

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Zainal Arifin (2011:29) mengemukakan,

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga mengedepankan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik serta dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa tes, angket, observasi, dan wawancara. Pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan antara pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa dalam penelusuran bahan ajar. Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.

Zainal Arifin (2011:41) menerangkan, “pola-pola penelitian deskriptif antara lain survey, studi kasus, kausal komparatif, korelasional dan pengembangan.” Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat hubungan antara pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar. Sejalan dengan itu Mohammad Ali (2010:65) mengungkapkan,

Studi korelasional tidak hanya dilakukan untuk memperoleh temuan-temuan terkait dengan hubungan kesejalanan antar dua atau lebih variabel, namun juga dapat dilakukan secara lebih kompleks dan mendalam, seperti membuat

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prediksi, atau bahkan untuk dasar melakukan eksplorasi yang menuntun kearah pengujian hubungan kausal.

Fokus dalam penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar. Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang bersifat deskriptif korelasional, dengan pendekatan kuantitatif.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) atau variabel yang tidak terikat dengan variabel yang lain dalam masalah ini, yaitu *pemanfaatan internet sekolah*. Lalu variabel dependen (y) atau variabel yang terikat dengan variabel lainnya yaitu, *motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar*. Sugiyono (2008:2) mengemukakan, “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dengan hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

X	Y	<i>Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar (Y)</i>
<i>Pemanfaatan Internet Sekolah (X)</i>		XY

Keterangan :

XY : Hubungan antara pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat yang terdiri atas 9 kelas. Dalam suatu penelitian, populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sumber penelitian, mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek, atau sasaran penelitian. Sebagai gambaran, populasi dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Siswa SMP Negeri 1 Lembang		
No.	Kelas	Jumlah Siwa
1.	VIII-A	27
2.	VIII-B	26
3.	VIII-C	28
4.	VIII-D	28
5.	VIII-E	27
6.	VIII-F	28
7.	VIII-G	28
8.	VIII-H	29
9.	VIII-I	28
Jumlah Total		249

(Berdasarkan studi pendahuluan arsip tata usaha SMP Negeri 1 Lembang)

Alasan penggunaan kelas VIII untuk populasi dalam penelitian ini adalah kondisi kelas VIII yang sangat ideal untuk melakukan penelitian ini karena mereka telah mengenal kondisi internal sekolah beserta fasilitas yang ada di dalamnya selama satu tahun lebih. Kondisi ini sangat berbeda dengan kelas VII yang baru saja mengenal lingkungan SMP dan sedang dalam masa peralihan antara kondisi di sekolah dasar dan sekolah menengah, sedangkan untuk kelas IX, populasi ini dirasa kurang cocok karena memang mereka sedang fokus untuk ujian nasional. Jadi alangkah baiknya populasi ini ditentukan secara bijak dan diambil jalan tengahnya yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah adalah suatu bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Sugiyono (2012:118) mengemukakan, “teknik ini (*simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Arikunto (2006:134) mengungkapkan “...jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.” Adapun penentuan sampel mengambil presisi yang ditetapkan sebesar 20% dari populasi yang berjumlah 249 siswa dan yang hasilnya mencapai 49,8. Jumlah sub kelas di tingkat kelas VIII ada sejumlah sembilan kelas, maka perhitungan angka 49,8 yang dibulatkan menjadi 50 orang akan dibagi dengan teknik *proportionate random sampling*, yaitu;

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010:254)

Keterangan :

ni : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

Ni : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Berikut adalah hasil perhitungan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	VIII H	VIII I	Total
Jumlah Per-kelas	5 Siswa	5 Siswa	5 Siswa	6 Siswa	5 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	50 Siswa

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara yang digunakan pada teknik *simple random sampling* penelitian ini adalah dengan cara ordinal. “Cara ordinal yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah” (Zainal Arifin, 2011:218). Hal ini dapat dilakukan dengan salah satunya cara mengambil lima sampai enam orang siswa dengan nomor urut presensi bilangan kelipatan angka 5, yaitu 5, 10, 15, 20, 25 dst.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hubungan

Hubungan secara harfiah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI *offline*) merupakan suatu keadaan yang saling berkaitan atau tersangkut-paut antara satu dengan yang lainnya. Hubungan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah keadaan dimana variabel bebas yaitu “pemanfaatan internet sekolah” saling berkorelasi dan mempengaruhi dengan variabel terikat yaitu “motivasi siswa dalam menelusuri bahan ajar.”

2. Internet

Secara harfiah, internet berasal dari kata *interconnected network*, atau bisa juga disebut dengan suatu sistem jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara luas dan tanpa mengenal batas wilayah geografis dan batas waktu untuk saling bertukar informasi sesama penggunaannya. Boedi Soetedjo (2007:23) mengemukakan bahwa “internet ialah sebuah kumpulan global (mendunia) ribuan jaringan komputer dan jutaan komputer pribadi yang dikelola secara bebas.” Dalam penelitian ini, internet disini dapat diartikan dengan fasilitas jaringan internet yang disediakan oleh pihak sekolah untuk keperluan administrasi, publikasi serta pembelajaran.

3. Motivasi

Secara umum, motivasi menurut Hamzah B. Uno (2006:3) menyatakan bahwa “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut

bertindak atau berbuat.” Motivasi dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang siswa secara sadar atau tidak sadar untuk belajar serta memperoleh informasi berupa bahan ajar yang dia telusuri dari berbagai sumber.

D. Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket dan observasi.

1. Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang diajukan sebelumnya. Masalah tersebut adalah, (1) Bagaimana persepsi siswa terhadap pemanfaatan internet sekolah untuk menelusuri bahan ajar, serta (2) Bagaimana motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar dengan menggunakan internet sekolah. Kedua masalah di atas sangatlah cocok untuk dicari datanya melalui angket tertutup dan bisa diolah secara statistika dan dapat menyimpulkan hasil dari kedua masalah diatas.

Angket tertutup adalah angket dimana pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert dengan skala deskriptif (SS, S, R, TS, STS). “Dasar dari skala likert ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek” (Syaodih, 2007:238). Dengan demikian, maka penyusun kuisisioner cukup menyajikan alternatif jawaban yang paling cocok, sesuai dengan maksud dirumuskannya jawaban tersebut (kuisisioner tertutup) atau yang jawaban sepenuhnya diserahkan pada responden (kuisisioner terbuka).

Tabel 3.4

Rentang Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju/Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable (+)</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4	5

(Syaodih 2007:240)

2. Wawancara

Dalam instrumen ini, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual untuk mendapatkan atau mengungkapkan informasi mengenai hubungan pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar menurut perspektif, pengalaman atau perasaannya. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga memperoleh tambahan data serta penguat informasi dari seluruh informasi yang dikumpulkan mengenai pemanfaatan internet sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang.

3. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Metode validitas dari instrumen angket menggunakan teknik uji validitas *empirical validity*, dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor yang diperoleh dari tes angket tersebut dihitung menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson. Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[i \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto 2006:254)

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah jawaban item

Y : Jumlah item keseluruhan

Uji validitas digunakan untuk menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Angket yang digunakan ini akan diujikan kepada 50 sampel yang bukan sampel sebenarnya, kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

4. Uji Realibilitas

Reliabilitas soal/pertanyaan dimaksudkan untuk melihat keajegan atau konsistensinya soal dalam mengukur respon siswa sebenarnya. Zainal Arifin (2012 : 248) mengemukakan “reliabilitas adalah derajat konsisten instrumen yang bersangkutan.” Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

a. Mencari Varians Total

$$S_{t^2} = \frac{\sum X_{t^2}}{n} - \frac{(\sum X_{t^2})^2}{n^2}$$

(Sugiyono, 2008:365)

Keterangan :

S_{t^2} : Varians total

$\sum X_{t^2}$: Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum X_{t^2})^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

n : Jumlah responden uji coba

b. Mencari Harga-Harga Varians Setiap Item

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006:196)

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

σb^2 : Varians butir setiap varians

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : Jumlah responden uji coba

c. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

r^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians item

σ_b^2 : Varians total

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *cronbach's alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 20.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Membuat Rancangan Penelitian

- a. Memilih masalah penelitian dengan melakukan studi literatur terlebih dahulu seperti buku bacaan, internet, skripsi, dan sebagainya.
- b. Melakukan studi pendahuluan yang terdiri dari 3 objek, yaitu paper (skripsi, buku, internet, dsb), person (konsultasi dengan dosen pembimbing Akademik dan guru sekolah), dan place (mengunjungi sekolah yang terkait, melihat kondisi fasilitas internet dan kondisi laboratorium komputer).
- c. Merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing Akademik.
- d. Setelah masalah ditemukan, peneliti kemudian merumuskan asumsi dasar penelitian yang ditindaklanjuti oleh perumusan hipotesis.

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Memilih pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional.
- f. Menentukan variabel dan sumber data. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan internet sekolah dan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar, sedangkan sumber data berasal dari angket/kuisisioner.
- g. Menentukan dan menyusun instrumen yang dilakukan atas kerjasama dengan dosen pembimbing skripsi.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan menentukan sampel yang akan diberikan lembaran pertanyaan dalam kuisisioner yang telah melalui *expert judgement*.

3. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan uji hipotesis.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan hasil pengolahan data dari hasil pengolahan data dari jawaban kuisisioner yang telah terkumpul setelah angket tersebut disebar.

5. Membuat Laporan Penelitian

Menulis laporan penelitian dalam bentuk tertulis sesuai dengan kaidah-kaidah pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2013.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data adalah:

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden.
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor.

3. Mentabulasikan data, yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden.
4. Mengolah data menggunakan uji statistika non-parametrik atau parametrik berdasarkan hasil uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistika parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistika non-parametrik.
5. Menguji hipotesis dengan uji-t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan begitu juga sebaliknya.
6. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

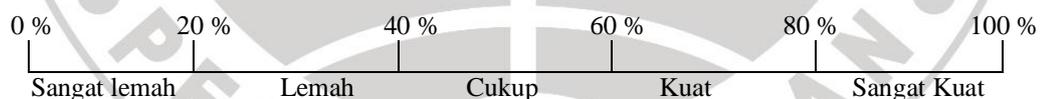
1. Menghitung Skor Penelitian

Penghitungan skor dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah terkait hubungan pemanfaatan internet sekolah dengan motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar. Skor yang telah didapat lalu diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi yang telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2010:18), tentang menentukan kriteria interpretasi, adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara:
(skor tertinggi = 5) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
- b. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi persentase skor, dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

- c. Menentukan kriteria interpretasi skor seperti berikut:



2. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menentukan analisis data yang digunakan, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistika parametrik, namun apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non-parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang bertujuan untuk apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 20. Jika hasil uji normalitas menunjukkan

Zakky Bunyanum Marsus, 2014

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sekolah Dengan Motivasi Siswa Untuk Menelusuri Bahan Ajar : Studi Deskriptif Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa data yang signifikansinya di atas 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data signifikansinya di bawah 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dilakukan langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel. Jika data yang ada berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto 2006:254)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah jawaban item

Y : Jumlah item keseluruhan

Sedangkan jika data yang ada berdistribusi tidak normal, maka pengolahan data dilakukan dengan statistika non-parametrik. Rumus yang dipakai adalah korelasi *rank spearman*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{(6 \sum b_i)^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2012:229)

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum b_i^2$: Jumlah kuadrat hasil ranking xi-yi

b. Keberartian Korelasi

Keberartian korelasi dimaksudkan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X (pemanfaatan internet sekolah) dengan variabel Y (motivasi siswa untuk menelusuri bahan ajar), dengan menggunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi biasanya berkisar antara +0,00 s/d 1,00, tanda (+) berarti menunjukkan arah hubungan positif, tanda (-) menunjukkan arah hubungan negatif. Nilai koefisien korelasi yang telah dihitung kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono 2012:257)

c. Uji Signifikansi Korelasi

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

(Sugiyono, 2012:257)

Keterangan:

t : Nilai t hitung

ρ : Nilai koefisien korelasi

n : Banyaknya data atau jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.